

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN GADGET (SMARTPHONE) USE AND SUSPECT ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER IN SD AL KAITSAR BANDAR LAMPUNG

By

Dhea Novita

Background: Gadget (smartphone) is an electronic device that has particular function, but smartphone can cause negative effect such as behavioral disorder. The most common behavioral disorder in children is Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) marked by ongoing pattern of inattention, hyperactivity/impulsivity.

Objectives: To determine the relationship of gadget (smartphone) use and suspect attention deficit hyperactivity disorder.

Method: This study was an observational analytic study with a cross sectional design. The subjects in this study were 97 third grade primary school students taken by purposive random sampling. The smartphone use questionnaire was completed by the parents, while the ADHD screening questionnaire was completed by the parents and teachers. Furthermore, the data is processed by data processing software with a chi-square test at a significance level of 95% ($\alpha=0.05$).

Result: The chi-square test result obtained by p value 0.242 for onset ($p>0.05$), 0.004 for duration and 0.028 for parental monitoring during smartphone use ($p<0.05$). There was no significant relationship between onset toward suspect ADHD. While there were significant relationship between duration and parental monitoring toward suspect ADHD.

Conclusion: There are relationship between duration and parental monitoring during smartphone use with ADHD in Elementary School Al Kautsar Bandar Lampung.

Keywords: Attention Deficit Hyperactivity Disorder, Gadget, Smartphone, Children.

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET (SMARTPHONE) DENGAN SUSPEK GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS DI SD AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG

Oleh

Dhea Novita

Latar Belakang: *Gadget (smartphone)* adalah perangkat elektronik dengan fungsi khusus, tetapi *smartphone* juga memberikan dampak negatif seperti menyebabkan gangguan perilaku. Salah satu gangguan perilaku yang paling banyak ditemukan pada anak-anak adalah Gangguan Pemusatkan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH). Gangguan ini ditandai dengan gambaran inatensi, hiperaktivitas, dan impulsivitas.

Tujuan: mengetahui hubungan antara penggunaan *gadget (smartphone)* dengan suspek gangguan pemusatkan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) di SD Al Kautsar Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek pada penelitian ini berjumlah 97 orang anak kelas 3 yang dipilih menggunakan metode *purposive random sampling*. Kuesioner pola penggunaan *smartphone* diisi oleh orang tua, sedangkan formulir deteksi dini GPPH diisi oleh orang tua dan wali kelas. Data diolah menggunakan *software*. Pengolahan data dengan uji *chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$).

Hasil: Hasil uji *chi-square* di dapatkan nilai *p value* sebesar 0,242 untuk onset penggunaan ($p>0,05$), 0,004 untuk durasi dan 0,028 untuk pendampingan orang tua ($p<0,05$). Tidak terdapat hubungan bermakna antara onset penggunaan terhadap suspek GPPH. Sedangkan terdapat hubungan bermakna durasi dan pendampingan orang tua saat menggunakan *gadget* dengan suspek GPPH.

Simpulan: Terdapat hubungan antara durasi dan pengawasan orang tua saat menggunakan gadget dengan suspek GPPH di SD Al Kautsar Bandar Lampung.

Kata kunci: Gangguan Pemusatkan Perhatian dan Hiperaktivitas, *Gadget*, *Smartphone*, Anak.